

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)



Tema 9 : Menjelajah Angkasa Luar

Nama :
No. Absen :
Kelas :

Petunjuk

1. Berdoalah sebelum mengerjakan tugas !
2. Kerjakan dengan baik dan cermat !
3. Jika ada yang belum jelas silahkan bertanya kepada Bucan ya !

Materi Pokok

1. Wawancara
2. Semboyan Bhineka Tunggal Ika

Tujuan Kegiatan

1. Mempraktekkan Kegiatan Wawancara
2. Menganalisis makna Semboyan Bhineka Tunggal Ika





Modernisasi dalam Masyarakat Indonesia

Kita mungkin sudah sering mendengar kata modern untuk menjelaskan sesuatu yang bukan bersifat tradisi, tetapi bersifat masa kini. Modernisasi berarti proses menuju masa kini atau proses menuju masyarakat modern. Modernisasi dapat pula berarti perubahan dari masyarakat tradisional menuju masyarakat yang maju.



Modernisasi yang membentuk masyarakat modern tentu akan mengubah cara pikir dan cara hidup masyarakatnya. Para ahli menyebutkan beberapa ciri masyarakat modern. Masyarakat modern memiliki sikap hidup untuk menerima hal-hal yang baru dan terbuka untuk perubahan. Mereka memiliki keberanian untuk menyatakan pendapatnya tentang lingkungannya sendiri. Mereka juga sangat menghargai waktu dan lebih banyak berorientasi ke masa depan daripada masa lalu. Selain itu, masyarakat modern juga memandang perlu adanya perencanaan dan perhitungan yang matang. Rasa percaya diri yang tinggi, percaya ilmu pengetahuan dan teknologi, dan menghargai orang lain melalui prestasinya dalam masyarakat juga ciri masyarakat modern.

Perubahan masyarakat menjadi masyarakat modern tidak terjadi begitu saja. Perubahan pada umumnya terjadi karena adanya peningkatan jenis kebutuhan manusia yang semakin beragam. Oleh karena itu, mereka memerlukan cara-cara baru untuk memenuhinya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga menjadi pendorong kuat terjadinya perubahan masyarakat. Kemudahan-kemudahan yang tercipta karena adanya penggunaan teknologi, membuat masyarakat menyesuaikan dengan cepat juga.

Sumber : IPS kelas 6, Pusbuk 2010; <http://rocketmanajemen.com/definisi-modernisasi/> dengan penyesuaian

Ayo Berlatih



Lakukanlah kegiatan ini secara berpasangan. Lakukanlah wawancara terhadap orang tua atau kakek nenekmu tentang cara hidup mereka ketika mereka seusia Kamu. Sebagai pewawancara, kamu harus mencari tahu bagaimana cara mereka melakukan kegiatan belajar di rumah dan di sekolah. Apa saja yang mereka lakukan pada saat hari libur atau ketika tidak bersekolah. Apa saja yang mereka gunakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut. Lalu, ringkaslah hasil wawancaramu untuk dibandingkan dengan kegiatan yang sama yang kamu lakukan saat ini. Catatlah hasil wawancaramu dengan menggunakan tabel berikut. Perhatikan contoh!

Nama Narasumber :

Nama Pewawancara :

Usia Narasumber :

Tempat Wawancara :

Kegiatan	Narasumber	Pewawancara
Cara belajar di rumah	<i>Belajar di ruang yang sama bersama saudara yang lain karena hanya ada satu lampu yang terang. Belajar ditemani Ayah dan Ibu di ruang yang sama.</i>	<i>Belajar di kamar masing-masing.</i>
Cara belajar di sekolah		
Cara menuju sekolah		
Alat yang dibawa ke sekolah		
Kegiatan setelah pulang sekolah atau saat libur		

Kegiatan	Narasumber	Pewawancara
Cara melakukan kegiatan selama libur atau tidak sekolah		
Mainan atau permainan favorit		

Buatlah sebuah tulisan dalam satu paragraf untuk membuat kesimpulan dari wawancara tersebut.

.....

.....

.....

.....

.....

Masyarakat modern juga memiliki cara pemecahan masalah yang berbeda dengan masyarakat tradisional. Kehidupan masyarakat modern yang tidak lepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal itulah yang membuat mereka dengan cepat dan sigap dapat memanfaatkannya untuk memecahkan masalahnya.



Makna Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam Semboyan Negara Indonesia

Persatuan dan kesatuan berasal dari kata "satu" yang memiliki arti utuh atau tidak terpecah-belah. Kata *persatuan* dapat diartikan sebagai perkumpulan dari berbagai hal menjadi satu. *Kesatuan* merupakan hasil perkumpulan tersebut yang telah menjadi satu dan utuh. Persatuan dan kesatuan memiliki makna "bersatunya beraneka ragam Suku Bangsa menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi." Persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia dapat



diartikan sebagai persatuan bangsa atau negara yang menduduki wilayah Indonesia. Persatuan itu didorong untuk mencapai kehidupan yang bebas dalam wadah negara yang merdeka dan berdaulat.



Persatuan dan kesatuan bangsa memiliki makna yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara masyarakat Indonesia. Bangsa Indonesia yang tinggal dalam negara kepulauan memiliki keragaman budaya, agama, suku bangsa, bahasa, dan adat istiadat. Namun demikian, mereka terikat satu sama lain karena memiliki kesamaan-kesamaan yang memengaruhi kehidupan masyarakatnya. Kesamaan-kesamaan dan keterikatan yang terbangun dari sejak zaman nenek moyang telah disebutkan dalam kitab yang ditulis Mpu Tantular, yaitu Kitab Sutasoma. Di dalam kitab tersebut menyebutkan tentang Bhinneka Tunggal Ika.

Bhinneka Tunggal Ika berasal dari bahasa Jawa Kuna yang digunakan Mpu Tantular yang hidup pada masa Kerajaan Majapahit. Bhinneka Tunggal Ika memiliki makna meskipun berbeda-beda tetapi satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan. Begitu dalamnya makna di dalam kalimat tersebut, sehingga Bhinneka Tunggal Ika menjadi semboyan bangsa Indonesia dan menjadi bagian dari lambang Negara Indonesia. Hal ini dimaksudkan agar bangsa Indonesia yang sangat beragam ini terus mengingat pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa sebagai bangsa yang utuh dan berdaulat.

Di dalam perkembangannya, masyarakat Indonesia terus berusaha mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa di tengah perubahan yang terjadi di seluruh dunia. Namun demikian, semboyan Bhinneka Tunggal Ika masih tetap sesuai dengan zaman modern saat ini. Bahkan, bangsa lain mengakui kemampuan bangsa Indonesia untuk tetap bersatu mengatasi perbedaan dalam kehidupan masyarakat saat ini.

Jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Apa makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika?

2. Bagaimana peran semboyan Bhinneka Tunggal Ika dalam upaya meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa?

3. Mengapa persatuan dan kesatuan bangsa dianggap penting bahkan oleh nenek moyang kita?
